

SKRIPSI

PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA TIK-TOK

**(Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Tentang Pelecehan
Seksual Di Akun Tik-Tok @Basyasman00)**



Oleh:

MILA AULIA HUMAIRO

NIM.718130029

KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

SKRIPSI

PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA TIK-TOK

**(Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Tentang Pelecehan
Seksual Di Akun Tik-Tok @Basyasman00)**



**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Mila Aulia Humairo

Nim. : 718130029

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : **PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA TIK-TOK**
(Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Tentang Pelecehan Seksual Di Akun Tik-Tok @Basyasman00)

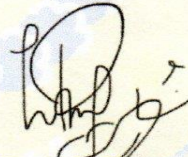
Telah di setujui untuk di sidangkan di hadapan dewan penguji sebagai persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

Pembimbing I

Pembimbing II




Dr. Fathurrijal S.Sos., M.I.K
NIDN. 08311228412



Nurliya Ni'matul Rohmah M.Kom.I
NIDN.0808098605

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam




Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

LEMBAR PENGESAHAN

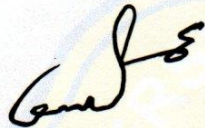
Judul Skripsi : PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA TIK-TOK
(Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Tentang
Pelecehan Seksual Di Akun Tik-Tok @Basyasman00)

Nama : MILA AULIA HUMAIRO

NIM : 718130029

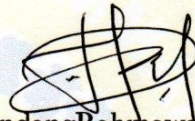
Telah di ujikan tim penguji skripsi program komunikasi dan penyiaran
islam pada tanggal 18 juli 2022 dan dinyatakan diterima.

Penguji I



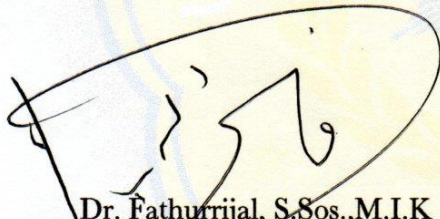
Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN.0814067001

Penguji II



EndangRahmawati, M.Kom.I
NIDN. 0802018802

Pembimbing I



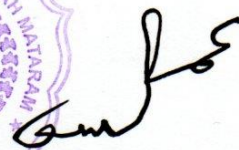
Dr. Fathurrijal, S.Sos., M.I.K
NIDN. 08311228412

Pembimbing II



Nurliya Nizmatul Rohmah M.Kom.I
NIDN.0808098605

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mila Aulia Humairo

Nim : 718130029

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA TIK-TOK
(Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Tentang Pelecehan
Seksual Di Akun Tik-Tok @Basyasman00)**

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
2. Semua sumber dandata yang saya gunakan dalam penelitian karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).

Mataram, 5 September 2022



Mila Aulia Humairo
Nim. 718130029



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Aulia Humairo
NIM : 710130029
Tempat/Tgl Lahir : Balin gagak, 19 September 2000
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp : 085 253 349 016
Email : milaaulia882@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA Tik-Tok
(Analisis Pesan Dakwah Husai Basyaiban Tentang Pelecehan Seksual
Di Akun Tik-Tok @Basyarmando)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 40 %

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 10 Agustus 2022
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Mila Aulia Humairo
NIM. 710130029



Iskandar, S.Sos.M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Aulia Humairo
NIM : 718130029
Tempat/Tgl Lahir : Balin Gagak 19 September 2000
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 085 253 349 016 / milaaulia882@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama **tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta** atas karya ilmiah saya berjudul:

PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA TIK-TOK
(Analisis Pesan Dakwah Husain Basyarban Tentang Pelecehan Seksual
Di Akun Tik-Tok @Basyarman00)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Agustus2022
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Mila Aulia Humairo
NIM. 718130029

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

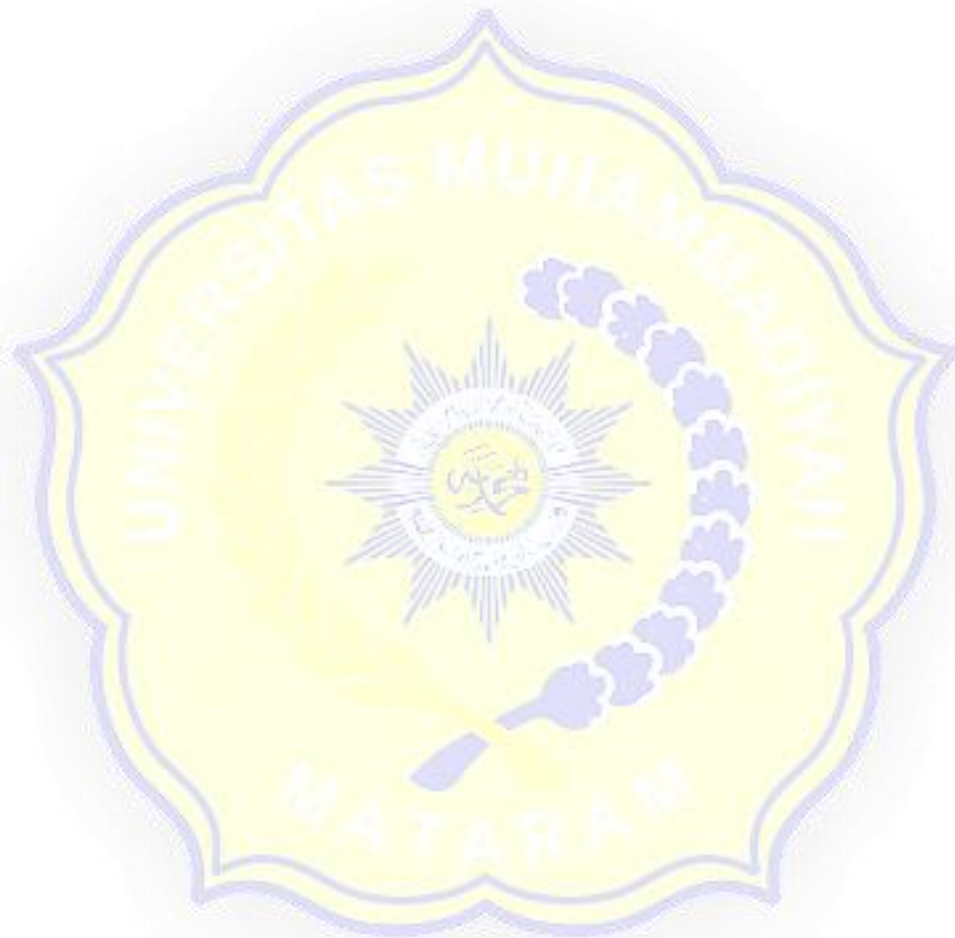


PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, saya panjatkan puja beserta puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan karunianya dan solawat beserta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Adapun Skripsi ini di persembahkan kepada :

1. Bapak dan ibuku tercinta, Muhammad Ihsan dan Ilman Yuniarti yang telah mendidik dan membesarkanku dengan setulus hati dan memberikan limpahan kasih sayang dan do'a kepada penulis sehingga bisa mengenyam pendidikan formal tingkat perguruan tinggi hingga selesai.
2. Untuk diriku sendiri, karena telah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
3. Adikku tersayang Muzakkir Fawazi.
4. Seluruh keluarga besarku yang memberikan semangat, dukungan dan do'a selama pengerjaan skripsi ini Kak Susi dan Kak Mirna.
5. Teman sekaligus adik Annisa Sya'bana Nasution yang selalu mendo'akan kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
6. Sahabatku tersayang Thiya Mawaddatusyifa yang selalu mendo'akan kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Kakak, teman, sekaligus sahabat my fullsun, Haecan yang selalu menemani dan memberikan dukungan moral yang luar biasa selama pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman sahabat seperjuangan dalam pengerjaan skripsi Rini, Diana, K Ningsih, Tari, Hasna dan Dani.

9. Teman-teman Prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2018, Hasna, Rini, Tari, Diana, Ningsih, Nuriya, Irma, Desi yang sudah membantu dan penulis repotkan dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman semuanya yang ikut berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini dan memberikan dukungan moril maupun materi yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala Rahmat, hidayah dan inayah-nya penulis dapat menyusun skripsi ini dan dapat terselsaikan sebagaimana mestinya. Solawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya sampai hari kiyamat.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar kesarjanaan (S-1) Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Muhammadiyah Mataram. Penulis menyadari bahwa proses penyelsaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa adanya bantuan, dukungan dan ketrlibatan dari berbagai pihak, sebab tanpa adanya bantuan dan dukungan serta keterlibatan tersebut maka skripsi ini akan sulit terselsaikan tepat pada waktunya.

Penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain adalah:

1. Bapak Fathurrijal, M.I.K sebagai pembimbing I dan Ibu Nurliya Ni'matul Rohmah, M. Kom.I sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan koreksi yang mendetail, secara terus menerus tanpa bosan di tengah kesibukannya shingga skripsi ini dapat terselsaikan dengan baik.
2. Bapak dan Ibu dosen jurusan komunikasi dan penyiaran islam (KPI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama mengenyam pendidikan Strata 1 (S-1)

3. Ibuk Endang Rahmawati M. Kom.I selaku ketua Prodi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
4. Bapak Suandi, S.Ag. M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Ayah dan Ibu beserta seluruh keluarga tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, do'a dan kasih sayang yang memberikan dukungan moril maupun materil selama menjalani masa perkuliahan.
6. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil selama perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik itu berupa bantuan moril maupun materil selama pengerjaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dan berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Mataram 18 Juli 2022

Penulis

Mila Aulia Humairo
NIM. 718130029

ABSTRAK

Nama : Mila Aulia Humairo

Nim : 718130029

Judul : PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA TIK-TOK

(Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Tentang Pelecehan Seksual Di Akun Tik-Tok @Basyasman00)

Tujuan di lakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran isi pesan dakwah konten kreator Husain Basyaiban tentang pelecehan seksual di media Tik-tok dan untuk mengetahui apakah dalam pesan dakwah konten kreator Husain Basyaiban tentang pelecehan seksual di media Tik-tok selalu menggunakan dalil Al-qur'an dan Hadis. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena penelitian ini tidak menghasilkan perhitungan angka-angka dalam proses penelitiannya. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau objek yang di teliti. Dari hasil hasil penlitian yang telah dilakukan Gambaran isi pesan dakwah yang terkandung dalam video Tik-tok Husain tentang plecehan seksual membahas tentang kasus pelecehan seksual yang sedang terjadi di masyarakat yaitu membahas tentang bagaimana cara menghadapi para pelaku dan korban pelecehan seksual, dimulai dari bagaimana menyikapi pelaku di masyarakat luas yaitu berupa pemberian sangsi yang bisa memberikan efek jera kepada pelaku. dalil yang di gunakan adalah dalil perintah untuk menggunakan hijab, dalil perintah untuk menundukkan pandangan, dalil ancaman kepada pelaku maksiat, hadis kewajiban membela diri apabila di celakai, dalil tentang hukuman bagi pelaku pemerkosaan dan hadis bolehnya membunuh untuk melindungi diri. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan edukasi kepada masyarakat terkait dengan pelecehan seksual yang sering terjadi, dan bagaimana menyikapi pelaku dan korban pelecehan seksual. agar masyarakat tidak salah menanggapi korban pelecehan seksual yang membutuhkan dukungan moral dan tidak menghina ataupun megucilkannya dan memberikan sangsi yang setimpal kepada pelaku pelecehan seskual yang bisa memerikan efek jera dan tidak mengulangi perbuatannya lagi di kemudian hari.

Kata Kunci : Pesan, Dakwah, Tik-tok, Pelecehan Seksual, dan Husain.

ABSTRACT

Name : Mila Aulia Humairo
Students' ID : 718130029
Title : **DAKWAH'S MESSAGE VIA TIK-TOK MEDIA** (An Analysis of Husain Basyaiban's Tik-Tok Account @Basyasman00 Da'wah Message Regarding Sexual Harassment)

The goal of this research is to determine whether Husain Basyaiban's message about sexual harassment in Tik-tok media consistently employs the argument from the Qur'an and Hadith, as well as how the message of preaching content creator Husain Basyaiban is presented in the Tik-tok media. Because there are no numerical calculations made during the research process, the methodology used in this study is descriptive qualitative. This study generates written descriptions of the person or thing being investigated as descriptive data. According to the findings of the research, Husain's Tik-Tok video about sexual harassment discusses cases of sexual harassment that are currently occurring in the community, specifically discussing how to deal with sexual harassment perpetrators and victims. The discussion begins by discussing how to respond to perpetrators in the wider community, specifically in the form of sanctions that can provide a deterrent effect. The hadiths on the obligation to defend oneself when harmed, the argument for punishing rape perpetrators, the argument for the command to wear the hijab, the argument for the order to lower one's gaze, the argument for threats to immorality perpetrators, the hadith on the legality of killing to protect oneself, and the hadith on the use of threats. It is anticipated that this research will inform and educate the public about sexual harassment, including how to deal with both sexual harassment perpetrators and victims. So that the community does not dehumanize or exclude sexual harassment victims who require moral support, and so that offenders of sexual harassment get just punishments that will have a deterrent effect on their future behavior.

Keywords: *Messages, Da'wah, Tik-tok, Sexual Harassment, and Husain.*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PRSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT BEBAS PLAGIASI	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	13
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	13v
DAFTAR TABEL	17
DAFTAR GAMBAR	18i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	19
1.2 Rumusan Masalah	26
1.3 Tujuan Penelitian.....	26
1.4 Manfaat Penelitian.....	26
1.5 Sistematika Kepenulisan	27
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	29
2.1 Kajian Pustaka	29
2.2 Kajian Teori.....	32

BAB III	METODE PENELITIAN.....	49
3.1	Jenis Penelitian	49
3.2	Satuan Analisis	50
3.3	Sumber Data	51
3.4	Teknik Pengumpulan Data	52
3.5	Teknik Analisis Data	53
BAB IV	PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1	Profil Akun Husain Basyaiban	Error! Bookmark not defined.
4.2	Analisis Isi Konten Dakwah Husain Basyaiban Tentang Pelecehan Seksual.....	Error! Bookmark not defined.
A.	Gambaran Isi Pesan Dakwah Konten Kreator Husain Basyaiban Tentang Pelecehan Seksual di Media Tik-tok	Error! Bookmark not defined.
B.	Dalil Al-Qur'an dan Hadis Dalam Pesan Dakwah Husain di Tik-tok	70
BAB V	PENUTUP.....	82
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.	

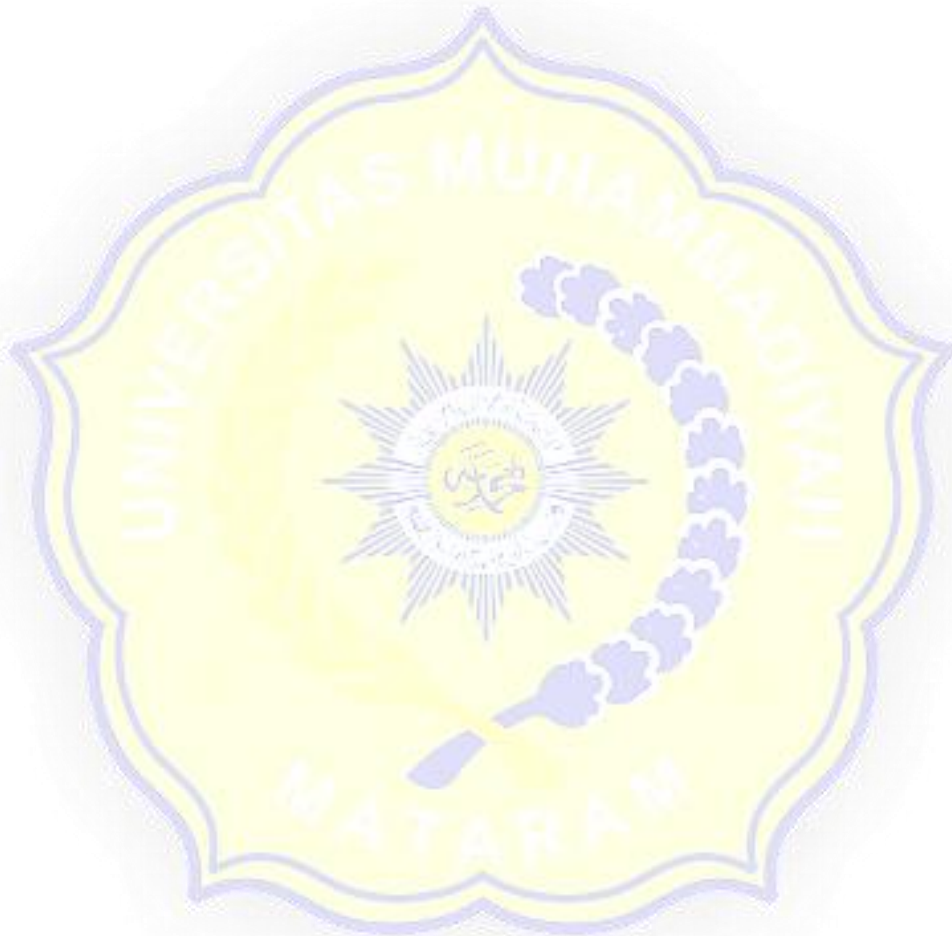
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu29

Tabel 4.2 Hasil

Penelitian.....**Error!**

Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Husain Basyaiban.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.2 Cewek Seksi di Lecehkan Siapakah Yang Pantas di Salahkan.. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.3 Berhijab Tapi Masih ada Saja ada yang Ngelecehin?!” **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.4 Korban Pelecehan Seksual *Speak Up* Sama dengan Menceritakan Aib Sendiri?”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.5 *Tonic Immobility*, badan tiba-tiba ngefreez.” .. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.6 *Tonic Immobility 2*”**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.7Budaya Kita Memperlakukan Para Pemerkosa. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.8 Tanggapan Tentang Almarhumah Novia Widiyasari..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.9. 14 Santri Wati Diperkosa Guru di Bandung, 4 Korban Hamil-Melahirkan”.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.10 Cabuli 6 Siswi Di Bawah Umur, Oknum Pendeta Di Medan Di Tuntut 15 Tahun Penjara.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.11 Teruntuk para pelaku pelecehan seksual !!!” .. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.12 “Korban Membunuh Pelaku Ketika di Perkosa Dengan Alasan *Defense* Bolehkah?”**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dakwah dari segi bahasa, dakwah berasal dari kata “da’wah” (الدعوة). Dakwah mempunyai tiga huruf asal yaitu dal,’ain, wawu. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyampaikan, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, mengisi, dan meratapi.¹

Adapun fungsi dan tujuan di laksanakan dakwah adalah memberi pengertian kepada ummat Islam agar mengambil segala ajaran Allah SWT yang terkandung dalam kitab al-qur’an dan sunah nabi pedoman jalan hidupnya.²

Kegiatan dakwah di lakukan dengan segera dan dengan perencanaan yang matang selayaknya bagaimana seorang komunikator dalam perencanaanya saat

¹ Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 1st edn (Jakarta: Prenada Media, 2004).

² Nuru Buruttamam, *Dakawah Kolaboratif* (Jakarta: Grafindo Khazanah ilmu, 2005).

menyampaikan pesan, dakwah sendiri di upayakan dengan cara yang bijaksana agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan di akhirat.³

Dakwah dapat disampaikan melalui berbagai cara dan berbagai media. Media dakwah berarti segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk mencapai tujuan dakwah yang telah di tentukan. Seorang da'i dalam menyampaikan ajaran agama Islam kepada manusia tidak akan lepas dari sarana atau media (*wasilah*) dakwah. Kepandaian untuk memilih media dakwah yang tepat merupakan salah satu sudut keberhasilan dakwah. Salah media yang di gunakan sebagai ladang dakwah adalah melalui media sosial. Di zaman sekarang, media sosial telah menjadi fenomena yang semakin mengglobal dan mengakar. Seperti diketahui bersama, bahwa aplikasi-aplikasi media sosial sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dari alat komunikasi yang “dibenamkan” di dalam smartphone, tablet, laptop, dan PC. Kini, dengan semakin luas, cepat dan lebarnya koneksi internet, konsumen semakin dimudahkan dalam mengakses aplikasi media sosial.⁴

Lebih dari itu media sosial dapat kita manfaatkan untuk menyebarkan kebaikan berupa media dakwah yang dapat menjangkau semua kalangan tanpa terbatas rentan usia, tempat dan waktu. Ini adalah sebuah tantangan bagi da'i untuk berdakwah di era globalisasi ini, lebih khususnya di indonesia, negara dengan multi-kultural dan berbagai agama di dalamnya tentunya dakwah harus di sampaikan dengan cara yang baik dan tidak menyinggung ras ataupun agama tertentu dan tanpa adanya deskriminasi.

³ Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013).

⁴ Nuru Buruttamam.

Salah satu media sosial yang paling di gemari oleh anak muda sekarang ini adalah aplikasi tik-tok, aplikasi yang banyak di gandruhi oleh kaula muda ini merupakan aplikasi untuk membuat dan menyebarkan beragam video pendek dalam format secara vertikal dan di gunakan dengan menscrol video ke atas maupun ke bawah. Aplikasi tik-tok banyak di gemari karena mudah di gunakan dan memiliki banyak fitur seperti music, mengedit video, *voice over*, sticker, serta video yang ada di tik-tok itu sederhana.

Saat ini pengguna tik-tok di indonesia mencapai angka 92,2 juta pengguna, di hitung dari Juli 2021 dan terus meningkat sampai sekarang, sebelumnya pengguna tik-tok pada April 2020 hanya mencapai 37 juta pengguna saja, akan tetapi jumlah pengguna tik-tok meningkat setelah pemberlakuan belajar dari rumah saat pandemi, dan menjadi aplikasi yang paling lama waktu penggunaanya yaitu sekitar 310 *secon*, durasi tersebut lebih lama penggunaanya dari pada instagram, facebook dan media sosial lainnya, selain dengan jumlah penggunaan itu menempatkan indonesia di posisi ke dua pengguna terbanyak di dunia.⁵

Data lain menunjukkan bahwa orang-orang membuka aplikasi tik-tok selama 12 kali dalam seharinya, selain itu ada lebih dari 400 milyar video yang di tonton oleh orang-orang dalam waktu satu bulan dengan rentan usia pengguna tik-tok paling banyak adalah 18-34 tahun dan 36 persen pengguna adalah pekerja paruh waktu.⁶

⁵ Suara Bogor.Id, ‘Pengguna Tik-Tok Di Indonesia’’, *Suara Bogor.Id*, 2021, p. 1
<<https://bgor.suara.com/read/2021/10/23/110736/pengguna-tiktok-di-indonesia-mengalami-peningkatan-tiga-kali-lipat-selama-satu-tahun?page=all.>>.

⁶ Bogor.Id.

Dengan jumlah pengguna sebanyak itu tentu tik-tok adalah salah satu tempat yang paling tepat untuk berbagai informasi secara cepet dan tepat dari konten pendidikan, kecantikan, kesehatan, dan juga tentunya konten dakwah yang akan di bahas pada penelitian ini yaitu isi konten dakwah di tik-tok.

Husain Basyaiban adalah seorang konten kreator tik-tok dengan user name *@basyasman00* yang memiliki 4,4 juta pengikut, 222,5 juta suka dan 837 video. Konten dakwah husain banyak di tonton oleh masyarakat indonesia dan lebih banyak dari kalangan remaja hingga dewasa, dikerenakan meteri yang di bawakan mudah di pahami dan cenderung ringan dengan pembahasan tentang permasalahan anak muda sekarang dan di bahas secara detail yang di mana dalam video tersebut di sertakan juga dengan dalil-dalil yang memperkuat pembahasan yang di sampaikan, Husain juga sering kali membuat video dakwah untuk menjawab pertanyaan anak muda terkait dengan permasalahan mereka, Husain menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan melalui kolom komentar dengan menggunakan sudut pandang agama dan pendapat para ulama.

Husain juga sering kali membahas tentang isu-isu yang sedang menyebar luas di masyarakat, seperti isu yang sedang sedang viral dan menyebar luas di kalangan masyarakat, seperti yang sedang ramai saat ini adalah tentang kasus pelecehan seksual yang menjadi keresahan masyarakat, Husain dalam akun Tik-tok nya *@Basyasman00* membahas tentang pelecehan seksual dari sudut pandang agama dan memberikan pendapat sesuai dengan dalil-dalil di dalam al-qur'an dan hadis, dan yang akan di bahas pada penelitian kali ini.

Menurut komnas perempuan, pelecehan merupakan salah satu dari 15 jenis kekerasan seksual. Pelecehan seksual adalah tindakan seksual melalui fisik maupun non fisik dengan sasaran organ seksual atau seksualitas korban. Pada dasarnya pelecehan seksual sering kali terjadi pada perempuan akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga terjadi pada pria. Pelecehan seksual bisa berbagai macam, misalnya bagian tubuh yang di colek, disingsotin kalau lewat, di tuduh pelaku prostitusi, diajak melakukan hubungan seksual, sampai dengan perbuatan tidak menyenangkan dengan melibatkan organ intim.⁷

Adapun menurut psikolog Meity Arianti dalam Winarsono (2008) pelecehan seksual adalah segala bentuk perilaku yang berkonotasi seks yang dilakukan sepihak dan tidak di kehendaki oleh korbannya, bentuknya dapat berupa ucapan, tulisan, simbol, isyarat dan tindakan.⁸

Pelecehan seksual di Indonesia tidak lagi menjadi hal yang baru dalam problema sosial masyarakat Indonesia. Terlebih, apabila konteks dari kekerasan dan pelecehan tersebut adalah kaum perempuan. Hal tersebut tercermin dari besaran angka kasus pelecehan dan kekerasan di Indonesia yang menunjukkan jumlah signifikan terkait hal tersebut. Pada awal Maret silam, Komnas Perempuan mencatat ada 431.471 kasus kekerasan terhadap perempuan yang terjadi sepanjang tahun 2019. Di mana, 4.989 kasus di antaranya merupakan kasus kekerasan seksual. Sampai saat ini, ada 64% perempuan di Indonesia yang pernah mengalami pelecehan maupun kekerasan seksual. Bahkan di Indonesia, angka kasus tersebut-pun telah mengalami kenaikan hingga 700% sejak 2012 lalu.

⁷ Danila Amani, *Menangani Pelecehan Seksual* (Yogyakarta: Among Karta/Lini+Book,), 2019).

⁸ Gresnia Arlea Febriani, 'Pengertian Pelecehan Seksual Menurut Para Ahli', *Wolipop.Detik.Com* <<https://wolipop.detik.com/love/d-4919825/pengertian-pelecehan-seksual-menurut-para-ahl>>.

Tindak kekerasan dan pelecehan itu pun banyak terjadi baik di tempat umum dan di ranah domestik.⁹

Pelecehan seksual adalah termasuk dalam kasus kekerasan seksual, kasus kekerasan seksual yang terjadi di NTB berdasarkan data dari Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, tercatat kasus kekerasan terhadap perempuan di NTB pada tahun 2009 sampai dengan 2012 mencapai 3,234 kasus, dengan rincian kasus tahun 2008 (530 kasus), tahun 2009 (1172 kasus), tahun 2010 (1023 kasus), tahun 2011 (285 kasus), dan tahun 2012 (224 kasus). KTP didominasi atas kekerasan fisik berupa pemerkosaan, pencabulan, dan pembunuhan bermotif asmara, dengan perhitungan tidak semua kasus tercatat secara akurat dikarenakan para pelapor tidak berani atau takut melapor. Tidakan kekerasan yang terjadi berdasarkan kasus di atas bersifat fulkuatif akan tetapi tidak di catat secara keseluruhan karena adanya rasa takut untuk melapor kepada pihak berwenang, sehingga dapat di perkirakan kasus kekerasan seksual yang terjadi lebih tinggi dari data yang di dapatkan.¹⁰

Husain Basyaiban di video dakwah di tik-tok membahas tentang pelecehan seksual, terkait dengan bagaimana hukum sampai bagaimana cara untuk menghadapi para pelaku pelecehan seksual, dari video-video konten dakwah yang husain unggah di akun tik-tok @Basyasman00 memberikan solusi yang dapat di terima dengan baik oleh kaum muda, dalam salah satu video yang di unggah pada November 2021 husain menjelaskan bahwa korban pelecehan seksual yang berani *speak up* atas apa yang di alaminya adalah sesuatu yang harus di lakukan untuk

⁹ Siti Fedrianti Jihan Astiningthias, 'Bagaimana Kondisi Kekerasan Seksual Di Indonesia'.

¹⁰ Irma Setiawan, 'Transitivitas Pada Kasus Kekerasan Seksual Dalam Harian Lombok Post: Sebuah Potret Ketersudutan Perempuan Di Nusa Tenggara Barat', *Jurnal Tutur*, Vol.2 (2016), 60.

menhentikan kezaliman yang terjadi, korban pelecehan seksual tidak mendapatkan aib atas apa yang di alaminya, akan tetapi pelakulah yang terikat dengan aib yang di lakukannya, akan tetapi masyarakat seringkali salah mengartikan bahwa korban pelecehan seksual adalah sebagai aib di masyarakat, maka dalam video tersebut husain menjelaskan bagaimana seharusnya kita menyikapi orang-orang korban pelecehan seksual, yaitu dengan tidak mengucilkan korban akan tetapi merangkul mereka untuk memperbaiki mental korban pelecchan seksual agar bisa kembali normal seperti sebelumnya.

Dengan adanya video tersebut masyarakat terlebih khususnya anak muda bisa lebih berfikir terbuka tentang kasus pelecehan seksual dan tidak salah tanggap dalam menghadapi korban pelecehan seksual yang sebelumnya di cela dan dikucilkan agar bisa di rangkul dan di kuatkan mentalnya dan bagaimana menyikapi pelaku pelecehan seksual dan di berikan sangsi yang tepat oleh masyarakat.

Media sosial khususnya aplikasi tik-tok sebagai media dakwah terkait dengan permasalahan masyarakat saat ini adalah salah solusi bagi para da'i untuk menyampaikan dakwah dengan baik secara langsung dan tepat sasaran kepada kaula muda dan tidak di batasi waktu dan tempat.

Tik-tok adalah salah satu media sosial yang paling banyak di gunakan dan paling sering di buka dengan jumlah pengguna 92,2 Juta pengguna dan terus meningkat sampai dengan saat ini, dan memiliki potensi yang sangat besar sebagai ladang dakwah untuk memberikan pengertian kepada masyarakat dan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait tentang kasus pelecehan seksual,

bagaimana harus bersikap dan untuk mencegah terjadinya pelecehan seksual di masa depan. Terlebih lagi korban maupun pelaku pelecehan seksual berasal dari kalangan remaja saat ini, maka tik-tok adalah tempat yang paling strategis untuk melakukan dakwah.¹¹

Penelitian ini menarik karena berdakwah menggunakan media tik-tok termasuk baru bagi masyarakat, dan dengan membahas tentang permasalahan yang paling sering terjadi di masyarakat luas dengan materi pembahasan *terupdate* yang di tujukan kepada anak muda, maka tik-tok dapat diterima dengan baik sebagai salah satu media dakwah. Melihat dampak yang terjadi dan di rasakan masyarakat terkait dengan video dakwah husain maka saya tertarik untuk membahas lebih dalam lagi tentang konten dakwah Husain Basyaiban @Basyasman00 di tik-tok dan akan di muat dalam Skripsi yang berjudul **“PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA TIK-TOK (Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Tentang Pelecehan Seksual Di Akun Tik-Tok @Basyasman00)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran isi pesan dakwah konten kreator Husain Basyaiban tentang pelecehan seksual di media Tik-tok ?
2. Apakah dalam pesan dakwah konten kreator Husain Basyaiban tentang pelecehan seksual di media Tik-tok selalu menggunakan dalil Al-qur'an dan Hadis?

1.3 Tujuan Penelitian

¹¹ Bogor.Id.

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran isi pesan dakwah konten kreator Husain Basyaiban tentang pelecehan seksual di media Tik-tok.
2. Untuk mengetahui apakah dalam pesan dakwah konten kreator Husain Basyaiban tentang pelecehan seksual di media Tik-tok selalu menggunakan dalil Al-qur'an dan Hadis.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan tetang bagaimana pelecehan seksual dan cara untuk menyikapinya dalam sudut pandang agama.
 - b. Di harapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan perbandingan dan koreksi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan edukasi kepada masyarakat terkait dengan pelecehan seksual yang sering terjadi, dan bagaimana menyikapi pelaku dan korban pelecehan seksual. agar masyarakat tidak salah menanggapi korban pelecehan seksual yang membutuhkan dukungan moral dan tidak menghina ataupun megucilkannya dan memberikan sangsi yang setimpal kepada pelaku pelecehan seskaual yang bisa memerikan efek jera agar tidak mengulangi perbuatannya lagi di kemudian hari.

1.5 Sistematika Kepenulisan

Untuk lebih memahami proposal ini lebih baik lagi, maka materi yang ada pada proposal ini tersusun menjadi sub bab dengan sistematika kepenulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : Pada bab ini terdapat sub judul yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika kepenulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka : Pada bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan proposal dan tersusun menjadi beberapa sub judul yaitu, landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian : Pada bab ini terdapat jenis-jenis penelitian yang akan di gunakan, populasi dan sampel dari objek penelitian yang nantinya akan di teliti, sumber data yang akan di gunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dan terdapat daftar pustaka yang terdapat di bagian akhir proposal ini.

Bab IV Pembahasan : Pada bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis isi pada pesan dakwah Husain Basyaiban tentang pelecehan seksual di Tik-tok @Basyasman00.

Bab V Penutup : Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran sebagai masukan dari peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan dan melihat kemiripan serta perbedaan dalam penelitian ini, maka peneliti telah menelaah beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian kali ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL dan TAHUN	TENTANG	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Skripsi Rina Fitriana dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Tik-Tok @Syam_Elmaru sy” di Institut Agama Islam Negri Salatiga	Penelitian ini membahas tentang isi pesan dakwah pada akun tik-tok @Syam_Elmaru sy, penelitian ini menggunakan metode penelitian	Sama-sama membahas tentang isi pesan dakwah pada video konten tik-tok	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dalam penelitian ini membahas tentang isi pesan dakwah dalam konten

		<p>kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam konten akun tik-tok @Syam_Elmarusy</p>		<p>@Syam_Elmarusy, sedangkan pada penelitian ini akan membahas tentang isi pesan dakwah dalam konten Husain Basyaiban @Basyasman00</p>
2	<p>Skripsi Evi Nowidianti dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tik-tok @Basyasman00” Di Institut Agama Islam Ponorogo</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini tidak menghasikan dan tidak mengadakan perhitungan angka-angka</p>	<p>Sama-sama meneliti isi konten dakwah Husain Basyaiban @Basyasman00 di tik-tok</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada pembahasan dan sampel yang akan diteliti, pada penelitian ini berfokus pada penelitian tentang</p>

		<p>dalam proses penelitiannya.</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah di bidang Aqidah, Akhlak, dan Syari'ah dalam video tik-tok akun @Basyasman00</p>		<p>aqidah, akhlak, dan syari'ah.</p> <p>Sedangkan penelitian yang akan dilakukan saat ini akan membahas tentang kasus pelecehan seksual yang tersebar luas di masyarakat dengan menggunakan sudut pandang agama dalam video dakwah Husain Basyaiban @Basyasman00.</p>
3	<p>Skripsi Dila Mayangsari berjudul "Penggunaan Aplikasi Tik-tok Sebagai Ajang Eksistensi</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.</p> <p>Penelitian ini menggunakan</p>	<p>Sama-sama menggunakan aplikasi tik-tok sebagai objek penelitian</p>	<p>Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian ini ingin mengetahui motif</p>

	Diri” di Universitas Islam Negri Sultan Thaha Syaifudin Jambi	metode kualitatif berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dan perilaku dari orang yang di teliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui intensitas penggunaan aplikasi tik-tok pada mahasiswa Uin Sultan Thaha Saifudin Jambi, dan untuk mengetahui apa saja motif penggunaan aplikasi tik-tok terhadap mahasiswa	penggunaan aplikasi tik-tok dan dampak penggunaanya terhadap mahasiswa Uin Sultan Thaha Saifudin Jambi
--	---	---	--

2.2 Kajian Teori

A. Pesan Dakwah

Pesan adalah apa yang terlihat, dapat di dengar, dirasakan, atau di baca. Pesan adalah gagasan, pemikiran, perasaan yang akan di-encode oleh pengirim dan di-incode oleh penerima. Dalam buku pengantar ilmu komunikasi pesan

dalam proses berkomunikasi adalah sesuatu yang di sampaikan pengirim kepada penerima. Wahyu Ilahi dalam bukunya Komunikasi dakwah mengatakan, pesan adalah informasi yang di komunikasikan oleh sumber atau pengirim kepada penerimanya yang di dalamnya terdapat informasi yang bisa berupa kata atau simbol-simbol tertentu yang di sebut dengan pesan.¹²

Secara umum pesan di bagi menjadi dua yaitu pesan verbal dan non-verbal, pesan verbal adalah pesan yang jenis penyampaiannya menggunakan kata-kata, dan dapat di pahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang di dengarnya, sedangkan pesan non-verbal adalah jenis pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, dan dapat di pahami isinya oleh penerimanya berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah ataupun ekspresi pengirim pesan, pada pesan non-verbal menggunakan indra penglihatan sebagai penangkap stimuli yang timbul.¹³

Menurut Arifin dalam Ali Aziz, (2016) dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang di lakukan secara sadar dan terencana dalam usaha memengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, pengkayatan, serta pengalaman terhadap agama Islam dan *message* yang di sampaikan kepadanya tanpa adanya unsur paksaan.¹⁴

Dakwah di laksanakan dengan sadar sengaja dan berencana guna mempengaruhi pihak lain agar timbul dalam dirinya suatu pengertian kesadaran,

¹² Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2011).

¹³ Bonaraja Purba Dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

¹⁴ Aziz.

sikap penghayatan serta pengamalan ajaran agama tanpa adanya unsur paksaan. Usaha yang dilakukan para da'i adalah, agar beriman kepada Allah atau memeluk Islam, Amar ma'ruf yaitu memerintahkan kepada kebaikan serta pembangunan masyarakat (islah), Nahi munkar, yaitu melarang kepada perbuatan yang mungkar (kejahatan).

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam bahasa arab, pesan dakwah disebut *maudu' al-da'wah* (مودوع الدعوة). Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang di terjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi *maddah ad-da'wah* (مادة الدعوة). Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah di pandang lebih tepat menjelaskan "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharap mendapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah." Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang di tulis pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang di ucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang di lakukan itulah pesan dakwah.¹⁵

Pada prinsipnya pesan dakwah dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan al-qur'an dan hadis. Dengan demikian semua pesan yang bertentangan dengan al-qur'an dan hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama(Al-Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain al-quran dan hadis).

¹⁵ Aziz.

a. Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang di turunkan oleh Allah SWT. Kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an, seorang dapat mengetahui kandungan kitab taurat, zabur, injil, dan (*sahifah*) lembaran wahyu yang diturunkan kepada Nabi Nuh A.S, Nabi Ibrahim A.S, Nabi Musa A.S, dan *sahifah* yang lain. Dalam surah al-Fatihah, terdapat tiga bahasan pokok yang sebenarnya menjadi pesan sentral dakwah, yaitu akidah (ayat 1-4), ibadah (ayat 5-6), dan muamalah (ayat 7). Ketiga hal itulah yang menjadi pokok-pokok ajaran agama Islam.

Segala hal yang berkenan dengan Nabi SAW. Yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadis. Untuk melihat kualitas hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadis. Jumlah hadis Nabi SAW. yang termaktub dalam beberapa kitab hadis sangat banyak. Terlalu berat untuk menghafal semuanya, pendakwah cukup membuat klarifikasi hadis berdasarkan kualitas dan temanya.

b. Pendapat para sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW, pendapat para sahabat memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan nabi, dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Diantara para sahabat nabi ada yang termasuk sahabat senior (*khibar as-sahabah*) dan sahabat junior (*shighar as-sahabat*) sahabat senior di ukur dari waktu masuk Islam, perjuangan dan kedekatannya dengan nabi.

ssHampir semua perkataan sahabat salam kitab-kitab hadis berasal dari sahabat senior.

c. Pendapat para ulama

Meski secara umum ulama berarti semua orang yang memiliki pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama di sini di khususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu kaIslaman secara mendalam dan menjalankannya. Pendapat para ulama dapat di bedakan menjadi dua yaitu, pendapat yang telah di sepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih di perselisihkan (*al-mukhtalaf fih*). Tentu saja pendapat yang pertama lebih tinggi nilainya daripada yang kedua.

d. Peristiwa dan berita

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih di tonjolkan daripada pelakunya seperti uraian di atas. Berita (kalam khabar) menurut istilah 'Ilmu al-Balaghah dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai dengan fakta, disebut berita bohong. Hanya saja berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam al-qur'an, berita sering diistilahkan dengan kata an-naba' yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti, dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata al-khabar yang berarti berita sepele dan sedikit mamfaatnya.¹⁶

2.3 Pelecehan Seksual

1. Pengertian pelecehan seksual

¹⁶ Aziz.

Pelecehan seksual adalah perilaku pendekatan yang terkait dengan seks yang tidak diinginkan, termasuk permintaan dan perilaku lainnya yang secara verbal atau fisik merujuk pada seks. Menurut Komnas perempuan, pelecehan seksual adalah tindakan seksual melalui fisik atau non-fisik dengan sasaran organ seksual atau seksualitas korban.¹⁷

Walaupun secara umum wanita yang sering mendapat sorotan sebagai korban pelecehan seksual, namun pelecehan seksual dapat menimpa siapa saja. Korban pelecehan seksual bisa jadi adalah laki-laki ataupun perempuan. Korban bisa jadi adalah lawan jenis dari pelaku pelecehan ataupun berjenis kelamin yang sama. Menurut Komisioner Subkom Pemantauan Komnas Perempuan, Siti Aminah Tardi Pelecehan seksual adalah perbuatan yang dilakukan dalam bentuk fisik atau nonfisik yang tidak dikehendaki dengan cara mengambil gambar, mengintip, memberikan isyarat bermuatan seksual, meminta seseorang melakukan perbuatan yang demikian pada dirinya, memperlihatkan organ seksual baik secara langsung atau menggunakan teknologi, melakukan transmisi yang bermuatan seksual dan melakukan sentuhan fisik. (Wolipop,2020) Sementara sepihak dan tidak dikehendaki oleh korbannya, bentuknya dapat berupa itu menurut psikolog Meity Arianty dalam Winarsunu (2008), pelecehan seksual adalah segala bentuk perilaku yang berkonotasi seks yang dilakukan ucapan, tulisan, simbol, isyarat dan tindakan. Aktifitas yang berkonotasi seks bisa dianggap pelecehan seks jika mengandung adanya pemaksaan, kehendak sepihak oleh pelaku, kejadian ditentukan oleh motivasi pelaku, kejadian tidak diinginkan korban dan mengakibatkan penderitaan pada korban

¹⁷ Amani.

Definisi serupa mengenai pelecehan seksual disampaikan oleh Rika Rosvianti dari komunitas perempuan, gerakan dan organisasi yang fokus pada isu perempuan mengatakan "Kekerasan Seksual adalah setiap tindakan baik berupa ucapan maupun perbuatan yang dilakukan seseorang untuk menguasai atau memanipulasi orang lain serta membuatnya terlibat dalam aktivitas seksual yang tidak dikehendaki. Indikator kekerasan seksual saat ada paksaan dari salah satu pihak, aktivitas seksual dan memberikan kepuasan seksual pada satu pihak."¹⁸

2. Pelecehan seksual dalam islam

Pelecehan seksual merupakan salah satu bentuk kekerasan seksual, dan dalam Hukum Islam kekerasan itu berarti aniaya (dzalim), apabila di padankan dengan seksual maka dapat diketahui bahwa kekerasan seksual yaitu seluruh tindakan yang berorientasi pada seksual yang mengandung unsur aniaya, unsur aniaya di sini yaitu pemaksaan (ikrah) seperti pemerkosaan namun apabila keduanya saling menikmati maka itu termasuk kategori zina.¹⁹

Kekerasan seksual merupakan pelanggaran hak asasi manusia, kejahatan terhadap martabat kemanusiaan, serta bentuk diskriminasi yang harus dihapuskan. Kebanyakan korban kekerasan seksual adalah perempuan dan anak perempuan sehingga kekerasan seksual juga merupakan kekerasan berbasis gender yang menyasar pada manusia karena jenis kelaminnya perempuan atau mengalami diskriminasi karena relasi kuasa yang timpang.

¹⁸ Febriani.

¹⁹ Al Amin, Jurnal Kajian Ilmu, and Budaya Islam Vol, 'Dinamika Pandangan Ahli Hukum Dalam Kasus Kekerasan Seksual Oleh Anak Menurut Hukum Islam', 4.01 (2021), 51.

Kekerasan seksual menimbulkan dampak luar biasa kepada korban, meliputi penderitaan psikis, kesehatan, ekonomi, dan sosial hingga politik. Dampak kekerasan seksual sangat mempengaruhi hidup korban. Dampak yang di rasakan akan semakin besar ketika korban berasal dari kalangan ekonomi rendah dan memiliki kebutuhan khusus seperti distabilitas dan sebagainya, sehingga para korban tidak berani untuk melapor kepada pihak berwajib untuk mendapatkan keadilan. Hingga kini hukum yang berlaku belum mampu memberikan perlindungan komprehensif kepada korban. Termasuk di dalamnya menjamin kerugian fisik dan psikis korban, rehabilitasi korban dan juga pelaku, belum mampu melindungi hak-hak korban, terlebih lagi apabila pelaku berasal dari kalangan yang lebih berkuasa daripada korban hal ini belum bisa menjamin tidak terjadinya tindak kejahatan seksual untuk kedepannya.

Pendekatan pendidikan masyarakat juga tidak kalah pentingnya untuk memberikan penyadaran moral dan teologis bahwa kekerasan seksual tidak saja mencederai harkat dan martabat kemanusiaan, melainkan lebih dari itu. Kekerasan seksual melanggar moral dan nilai-nilai agama yang tidak hanya dipertanggung jawabkan di dunia, melainkan juga di akhirat kelak. Salah satu upaya membangun kesadaran itu adalah dengan terus menerus mensosialisasikan, bahwa kekerasan seksual adalah kejahatan besar yang menjadi musuh utama agama, di samping penuhanan kepada selain Tuhan Yang Maha Esa.²⁰

2.4 Tik-Tok Sebagai Media Dakwah

1. Pengertian media Tik-tok

²⁰ Sawarrahma, 'Islam Menolak Kekerasan Seksual', *Swararahima.Com*, 2020 <<https://swararahima.com/2020/02/17/islam-menolak-kekerasan-seksual/>>.

Tik-tok adalah media sosial dan platform musik video asal Tiongkok yang memperbolehkan penggunanya untuk membuat video pendek kreasi mereka sendiri yang sedang digandrungi oleh anak muda saat ini. Tik-tok merupakan aplikasi yang memiliki special effects yang unik dan menarik, tik-tok juga memiliki berbagai fitur menarik seperti menambahkan musik pada video singkat dan mudah digunakan oleh semua orang, sehingga dapat menghasilkan video yang keren dan dapat diunggah dan dipamerkan kepada teman ataupun pengguna lainnya. Tik-tok sendiri diklaim oleh pengembangnya dapat melakukan pengelanaan wajah dengan kecepatan tinggi yang akan disugestikan pada fitur wajah menarik, seperti ekspresi imut, keren, konyol, dan memalukan. Special Effect yang diberikan pada pengguna aplikasi Tik-tok ini pun beraneka ragam sehingga akan membuat video-video pendek yang dihasilkan menarik karena hadir dengan efek-efek yang dapat digunakan secara instan. Selain itu, Tik-tok juga telah menyediakan musik background dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori, mulai dari DJ, Dance, R&B, Western, Cute, KKC, Addict, Populer, dan masih banyak lagi yang dapat membuat video memiliki alunan lagu untuk disesuaikan dengan situasi di video.²¹

2. Tik-tok sebagai media dawkah

Sosial media merupakan alat komunikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran mandiri dan pertukaran berita, selain jangkauannya yang luas dan relatif cepat media sosial tidak dapat ditolak kehadirannya di tengah-tengah kehidupan manusia yang serba canggih dan modern ini. karena media sosial itu

²¹ Gadgetren, 'Apa Itu Video Tik-Tok', *Gadgetren.Com*, 2018
<<https://gadgetren.com/2018/03/16/apa-itu-tik-tok-video-media-sosial>>.

sendiri keadaan dari masyarakat dunia saat ini yang memiliki fungsi sebagai sumber informasi dan perpanjangan lidah dari masyarakat dalam menjalankan hak dan kebebasan bersuara serta berperan penting dalam meningkatkan hidup masyarakat baik ekonomi, politik dan sosial serta berperan penting dalam memperkenalkan kesenian dan hiburan.

Berdakwah adalah kegiatan untuk menyebarkan agama islam melalui berbagai media, salah satunya yaitu menggunakan media sosial, dimana para da'i diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengekspresikan aktivitas dakwahnya. Dakwah menggunakan media soial sangat berbeda dengan dakwah secara langsung yang memiliki keterbatasan waktu dan tempat yang hanya dapat di lihat oleh orang-orang yang hadir di lokasi saja, berbeda halnya dengan berdakwah menggunakan media sosial yang tidak memiliki batasan waktu dan tempat karena dapat di akses dan di tonton ulang oleh pendengar. Dakwah menggunakan media sosial terkesan lebih efektif karena dapat menghemat waktu dan biaya karena dapat menjangkau banyak orang dari tempat yang berbeda.

Generasi muda saat ini tidak bisa terlepas dari media sosial salah satunya Tik-tok, apabila Tik-tok diisi dengan konten kreator yang menyebarkan konten-konten yang bermanfaat seperti konten dakwah, ilmu, dan pengajian tentunya akan menjadikan Tik-tok jauh lebih bermanfaat dibandingkan ketika diisi oleh konten-konten yang kurang bermanfaat dan dapat berdampak negative kepada anak muda saat ini. Dalam perspektif Islam sosial media khususnya dalam hal ini aplikasi Tik-tok tergantung kepada pemakai aplikasi tersebut. Sosial media diibaratkan seperti alat, jika dipakai untuk hal yang positif maka akan menjadi

bermanfaat dan halal, namun jika digunakan sebaliknya maka akan menjadi haram.

Dalam kaidah Ushul fikih disebutkan bahwasanya hukum itu berputar sesuai dengan illat (alasan terjadinya perbuatan tersebut) sehingga apabila dalam tujuan dan tindakan terhadap sesuatu berdasarkan dari hal yang positif maka tindakan atas perbuatan tersebut dihukumi boleh dan jika tidak ada alasan yang positif bahkan memudharatkan maka hukumnya jatuh menjadi tidak boleh. Dalam permulaanya aplikasi Tik-tok ini menuai banyak kontroversi dan banyak sekali video yang diunggah oleh penggunanya berupa video yang bertentangan dengan keisalaman yang menyebabkan banyak fatwa dari ulama di negara-negara muslim yang mengharamkan aplikasi ini. Di Indonesia sendiri ada beberapa ulama yang mengharamkan aplikasi Tik-tok ini salah satunya adalah Habib Haikal Alaydrus dikarenakan banyaknya wanita muslim yang menggunakan Tik-tok tanpa memikirkan aurat dan rasa malu. Akan tetapi banyak diantara ulama yang setuju dengan kaidah Ushul fikih yang memandang hukum dari aplikasi Tik-tok ini kembali kepada alasan dan tujuan pemakainya.

Sesuai dengan pendapat Habib Jakfar al-Hadar memposisikan Tik-tok, musik, film itu adalah sama sebagai alat, tidak bisa dihukumi halal atau haramnya, aplikasi ini menjadi haram jika dipakai untuk keburukan dan berpahala jika dilakukan untuk kebaikan. Tik-tok sendiri merupakan terobosan baru, tidak menutup kemungkinan setelah Tik-tok akan hadir aplikasi-aplikasi baru lainnya dan tugas seorang da'i adalah harus mengikuti perkembangan yang ada, jika da'i bersikap antipati pada perkembangan sosial media maka akan membuat da'i kehilangan peluang dakwahnya. Memanfaatkan aplikasi Tik-tok sebagai salah

satu media dakwah agar tidak tertinggal zaman dan harus cepat tanggap mengenai arus perkembangan zaman pada media sosial dan menjadikan Tik-tok sebagai wadah untuk menjawab keresahan para pendakwah.²²

2.5 Husain Basyaiban @Basyasman00

Husain adalah seorang lelaki berusia 20 Tahun kelahiran Makkah. Ia lahir pada tanggal 12 Agustus 2002 dan bertempat tinggal di Bangkalan, Madura. Husain merupakan putra dari seorang Kiyai bernama Sufyan dan ia merupakan anak bungsu dari lima bersaudara. Semasa kecilnya Husain bersekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jaddih 01 Bangkalan tahun 2008-2014. Selepas itu dia melanjutkan pendidikannya ke MTsN Bangkalan tahun 2014-2017 dan MAN Bangkalan tahun 2017-2020. Setamat itu barulah dia melanjutkan pendidikan ke UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur. Sebelumnya Husain sendiri hanyalah masyarakat biasa yang belum dikenal oleh banyak orang. Namun, sejak dulu Husain sudah banyak menyebarkan konten terkait dakwah Islam. Semakin kesini, pengikut Husain terutama melalui aplikasi Tik-tok mulai bertambah pesat.

Dari pola penyampaiannya yang singkat dan jelas, konten yang disampaikan juga dilengkapi dengan dalil yang menjadi penguat materi yang disampaikannya. Sehingga materi yang disampaikan memberikan daya tarik tersendiri bagi para pengguna Tik-tok. Bukan sekedar menyampaikan, tetapi juga

²² Yulia Nafa Fitri Randani Dkk, 'Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenia', *Jurnal Mahasiswa FIAI-UH, at-Thullab*, Vol.3, 1.

ia praktekkan. Husain juga memiliki daya tarik dari segi penyampaian, mulai dari bahasa yang mudah untuk dipahami hingga pelafalan ayat Al-Qur'an ataupun hadits yang ia sampaikan memiliki pelafalan yang bisa dikatakan hampir sempurna. Inilah salah satu bentuk pengaruh anak muda (milenial) yang memiliki kontribusi nyata dalam dunia dakwah, yang kemudian disambut hangat dan positif oleh masyarakat publik lainnya.²³

Husain juga sering kali membahas tentang permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di masyarakat dengan sudut pandang agama dengan menyertakan dalil-dalil bererta pendapat para ulama sebagai rujukannya sehingga apa yang di sampaikan oleh husain dalam video dakwahnya dapat di percaya kebenarannya. Oleh karena itu banyak anak muda yang tertarik untuk melihat konten tik-tok husain, akan tetapi husain juga menegaskan bahwa konten video dakwah yang ia unggah di tik-tok tidak dapat di jadikan sebagai rujukan sepenuhnya, husain juga menegaskan perlunya belajar agama langsung dari sumbernya, yaitu guru-guru/ustad ataupun ulama yang memiliki imu pengetahuan yang lebih luas tentang agama dan hukum-hukum islam lainnya.

2.6 Analisis Isi (*content analysis*)

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

²³ Yulia Nafa Fitri Randani Dkk.

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian. Holsti menunjukkan tiga bidang yang banyak mempergunakan analisis isi, yang besarnya hampir 75% dari keseluruhan studi empirik, yaitu penelitian sosioantropologis (27,7 persen), komunikasi umum (25,9%), dan ilmu politik (21,5%). Analisis isi banyak di pakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi, asalkan terdapat dokumen yang tersedia.²⁴

Sejalan dengan kemajuan teknologi, selain secara manual kini telah tersedia komputer untuk mempermudah proses penelitian analisis isi, yang terdiri atas 2 macam, yaitu perhitungan kata-kata, dan “kamus” yang dapat ditandai yang sering disebut General Inquirer Program.²⁵

1. Pengertian analisis isi menurut para ahli

Analisis isi didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Berikut beberapa definisi analisis isi berdasarkan pendapat dari beberapa ahli:

- a. Krippendorff (1980 &1986) Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi “ditiru” dan sah datanya dengan memerhatikan konteksnya.

²⁴ Eriyanto.

²⁵ Dosen Pendidikan, ‘Pengertian Analisis Isi’, *Dosenpendidikan.Co.Id/*.

- b. Weber (1994) Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.
- c. Riffe, Lacy dan Fico (1998) Analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, dimana simbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi.²⁶

2. Tujuan analisis isi

- a. Menggambarkan karakteristik pesan

Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik isi dari suatu pesan. Paling tidak ada empat desain analisis isi yang umumnya dipakai untuk menggambarkan karakteristik pesan yaitu:

- a) Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda.
 - b) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda, situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, sosial dan politik.
 - c) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda, khalayak disini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemisa media yang berbeda.
- b. Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda.

²⁶ Eriyanto.

Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Dalam analisis isi yang menjadi fokus disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan “isi” muncul dalam bentuk tertentu.

3. Pendekatan analisis isi

a) Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau teks tertentu dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu atau untuk menguji hubungan antar variabel. Analisis ini semata hanya untuk mendeskripsikan, menggambarkan, aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.

b) Eksplantif

Analisis isi eksplantif adalah analisis isi yang di dalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis isi ini mencoba membuat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Sehingga tidak hanya mendeskripsikan saja melainkan membuat hubungan antara isi pesan dengan variabel lain.

c) Prediktif

Analisis isi prediktif berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam isi dengan variabel lain. Sehingga bukan hanya variabel lain di luar analisis isi, melainkan juga hadir penelitian lain dengan metodr yang berbeda seperti

survey dan eksperimen kemudian dua hasil penelitian yang berbeda tersebut dihubungkan dan dicari keterkaitannya.²⁷

Penulis menggunakan analisis isi deskriptif sebagai pendekatan analisis data, karena tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis isi pesan dakwah dari video konten dakwah di tik-tok dan tidak mengujinya dengan penelitian lain.



²⁷ Eriyanto.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena penelitian ini tidak menghasilkan perhitungan angka-angka dalam proses penelitiannya. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau objek yang di teliti.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah²⁸

Data merupakan suatu kumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian data dari sumber-sumber tertentu. Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian (Dempsey dan Dempsey, 2002).

1. Data primer

²⁸ Anwar Hidayat, 'Penelitian Kualitatif(Metode) Penjelasan Lengkap', *Statistikian.Com*, 2012 <<https://www.statistikian.com/2012/10/Penelitian-Kualitatif.Html.>>.

Data primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung dari objek penelitian pada akun tik-tok Husain Basyaiban @Basyasman00 yang berupa video-video dakwah yang membahas tentang pelecehan seksual yang kerap terjadi di masyarakat luas yang di bahas melalui sudut pandang agama islam dengan menyertakan dalil berupa hadis dan ayat al-quran sebagai penguat sumbernya. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil data yang berupa video dakwah yang secara khusus membahas tentang kasus kekerasan seksual yang banyak terjadi di masyarakat saat ini, dengan alasan untuk mempermudah dalam pengambilan sampel karena adanya pembatasan masalah yang di bahas dalam video secara jelas.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau data tambahan yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer yaitu data yang telah dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk menemukan konsep dan juga teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dan mendukung penelitian, data tersebut meliputi buku tentang dakwah, jurnal tentang dakwah dan media tiktok, skripsi yang memiliki kemiripan dan dokumentasi yang diambil dari akun tik-tok Husain Basyaiban @Basyasman00.

3.2 Satuan Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan

sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut maka satuan analisis dalam penelitian ini adalah video dakwah tentang pelecehan seksual di tik-tok @Basyasman00 sebagai fokus penelitian.²⁹

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yang di gunakan adalah berasal dari video konten tik-tok Husain Basyaiban @Basyasman00 dan beberapa dokumen pendukung lainnya. Sumber data yang pertama adalah berupa video-video dakwah yang membahas tentang isu pelecehan seksual yang sedang marak terjadi di masyarakat luas, yang di bahas melalui sudut pandang agama. Sumber data yang berupa dokumen adalah salah satu refrensi yang menjadi bahan rujukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang di teliti baik itu berupa jurnal dakwah maupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang di ambil langsung dari akun Husain basyaiban @Basyasman00 sebagai data primer adalah berupa 11 video yang membahas tentang pelecehan seksual terjadi di masyarakat dan diantaranya terdapat 3 video yang membahas tentang kasus pelecehan seksual yang sedang terjadi di masyarakat 2 video tanya jawab dan 6 video yang lainnya membahas tentang bagaimana menghadapi para pelaku dan korban pelecehan seksual yang di *upload* pada September sampai dengan Desember 2021 dengan alasan untuk mempermudah dalam pengambilan sampel karena terdapat pembatasan dalam pembahasan masalah dalam pengambilan video secara jelas.

²⁹ Mushlihin, 'Pengertian Unit Analisis Dalam Penelitian', *Referensimakalah.Com*, 2019
<<https://www.referensimakalah.com/2012/09/Pengertian-Unit-Analisis-Dalam-Penelitian.Html>>.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pencatatan pola pada perilaku (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang akan di teliti. Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data yang akan dikumpulkan oleh peneliti.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi non partisipan, yang artinya seorang peneliti berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam prosen kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Melalui observasi ini penulis akan mengamati kegiatan berupa video yang diunggah oleh Husain Basyaiban di akun tik-tok *@Basyasman00*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁰

Mengacu pada pengertian di atas maka peneliti akan mencari data informasi yang berkaitan dengan akun tik-tok Husain Basyaiban *@Basyasman00*, berupa aktivitas unggahan video, jumlah pengikut, dan penyuka video Husain Basyaiban *@Basyasman00*. Penulis berharap dengan menggunakan metode

³⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

dokumentasi diharapkan dapat melengkapi data-data serta hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan analisa terhadap data-data yang telah di temukan, data dikelompokkan berdasarkan sub-sub bagian masing-masing dan dilakukan pencermatan dengan tujuan agar data tersebut dapat dipahami dan dimengerti isinya.³¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang artinya data-data yang diperoleh di olah menjadi data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu maupun perilaku yang diamati. Sedangkan metode analisi yang digunakan adalah metode analisis konten/isi (*content analysis*) yang pada analisis konten data biasanya dihasilkan atau didapatkan oleh pengamat yang merekam atau mentranskripsikan menjadi materi tekstual, bisa berupa gambar atau suara yang sesuai untuk analisis (Hayes & Krippendorff, 2007

Analisis data di bagi menjadi tiga tahap yaitu :

1. Pengolahan Data : Langkah pertama dalam teknik analisis data ialah pengolahan data. Tahap pengolahan data ialah ketika data-data sudah terkumpul. Pengolahan data bertujuan untuk menyeleksi atau memfokuskan data dengan permasalahan penelitian, sehingga data-data tersebut tidak menyebar. Dalam penelitian ini data berupa video dakwah yang di peroleh dari akun tik-tok Husain Basyaiban @Basyasman00 akan di sesuaikan dengan batasan waktu dan pembahasan penelitian yang selanjutnya di

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991).

lakukan pemilahan gambar dari video yang kemudian disertakan kata-kata dari penjelasan video dari akun Husain Basyaiban @Basyasman00

2. Tahapan Penyajian Data: merupakan sebuah tahap menyajikan temuan analisis yang dikategorikan atau dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang diklasifikasi berupa pesan dakwah dari video konten Husain Basyaiban @Basyasman00 yang membahas tentang pelecehan seksual, dengan menuliskan rangkaian kalimat dalam video dakwah di tik-tok.
3. Tahap Verifikasi merupakan tahapan dimana penulis menarik kesimpulan dari hasil temuan data yang berasal dari pengkodean data akun tik-tok Husain Basyaiban @Basyasman00 yang kemudian dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak adanya kesalahan.

